



ANALISIS PERHITUNGAN BREAK EVEN POINT KONSINYASI KEMITRAAN PADA
PETERNAKAN AYAM BROILER PAK NADI DIKOTA BENGKULU

ANALYSIS OF BREAK EVEN POINT CALCULATIONS FOR PARTNERSHIP CONSIGMENTS ON
PAK NADI BROILER CHICKEN FARMING IN BENGKULU CITY

Erni Juita ¹⁾; Yun Fitriano ²⁾; Abdul Rahman ³⁾

^{1,2,3)} Universitas Dehasen Bengkulu

Email: ¹⁾ erniijuita@gmail.com, ²⁾ yun.fitriano@gmail.com, ³⁾

Abstrak

Peternakan Pak Nadi di kota Bengkulu bekerjasama dengan PT. Kurnia Agung merupakan usaha yang bergerak dibidang produksi ayam broiler dengan model kemitraan. Dalam menjalani Kerjasama ada perjanjian secara tertulis yang harus disepakati oleh kedua belah pihak. Penelitian bertujuan untuk menganalisis perhitungan break even point konsinyasi kemitraan pada peternakan ayam broiler pak nadi di kota Bengkulu. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui usaha peternakan ini mendapatkan laba atau rugi dalam usahanya. Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dimana penelitian ini menghitung biaya tetap dan biaya variabel secara sistematis serta data-data yang berlaku dengan kejadian yang terjadi di lapangan. Hasil penelitian menunjukkan peternakan ayam broiler pak nadi di kota Bengkulu ini disimpulkan bahwa peternakan ayam broiler pak nadi yang terletak di padang serai kecamatan kampung melayu dikota Bengkulu dengan skala 38.536 ekor dengan total biaya sebesar Rp. 1.127.399.668 penerimaan sebesar Rp. 1.363.068.752 dan pendapatan sebesar Rp. 235.679.208

Kata kunci ; Laba dan Rugi, Titik impas.

Abstract

Pak Nadi Farm in the city of Bengkulu collaborates with PT. Kurnia Agung is a business that operates in the field of broiler chicken production using a partnership model. In carrying out cooperation, there is a written agreement that must be agreed to by both parties. The research aims to analyze the calculation of the break even point for partnership consignment at the Pak Nadi broiler chicken farm in the city of Bengkulu. This research also aims to find out whether this livestock business makes a profit or loss in its business. The analytical method in this research uses quantitative descriptive analysis where this research systematically calculates fixed costs and variable costs as well as data that applies to events that occur in the field. The results of the research showed that the Pak Nadi broiler chicken farm in the city of Bengkulu concluded that the Pak Nadi broiler chicken farm was located in Padang Serai, Kampung Melayu sub-district in the city of Bengkulu with a scale of 38,536 birds with a total cost of Rp. 1,127,399,668 receipts amounting to Rp. 1,363,068,752 and income of Rp. 235,679,208

Keywords: Profit and Loss, Break even point.

1. PENDAHULUAN

Ayam broiler adalah salah satu unggas yang memberikan kontribusi besar dalam memenuhi kebutuhan protein hewani bagi masyarakat Indonesia. Kebutuhan daging ayam setiap tahunnya mengalami peningkatan, karena harganya terjangkau oleh semua kalangan masyarakat. Peternakan Ayam broiler Pak Nadi yang bekerja sama dengan PT. Kurnia Agung, merupakan salah satu yang ada di Bengkulu dengan menggunakan kandang close house dan dipercaya oleh mitra Perusahaan, karena menjalankan Kerjasama kemitraan sesuai dengan

prosedur dan kesepakatan. Dalam hal ini PT. Kurnia Agung menyediakan sarana produksi ternak seperti DOC, obat-obatan, pakan, pemasaran dan Petugas Penyuluhan Lapangan (PPL) yang diberikan ke peternak dengan kesepakatan harga.

2. TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

a. Pengertian Ayam Broiler

Menurut Subowo et all (2019:53) Ayam broiler atau yang disebut juga ayam ras pedaging (broiler) adalah jenis ras unggulan hasil persilangan dari bangsa-bangsa ayam yang memiliki daya produksi tinggi, terutama dalam memproduksi daging ayam. Ayam broiler yang merupakan hasil perkawinan silang dan sistem berkelanjutan sehingga mutu genetiknya bisa dikatakan baik.

b. Break Event Point

Menurut ma'ruf (2019), Analisis break even point adalah suatu. Teknik analisis untuk mempelajari hubungan antara biaya tetap, biaya variabel, keuntungan dan volume kegiatan. Kegunaan analisis ini adalah sebagai landasan atau dasar untuk merencanakan kegiatan oprasional dalam mencapai laba tertentu (profit planning), sebagai dasar atau landasan untuk mengendalikan kegiatan operasi yang sedang berjalan, sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan harga jual, dan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan produksi/penjualan.

c. Laba Rugi

Menurut Advistariani (2021:745) Laba rugi perusahaan memperlihatkan laba/rugi yang dilaporkan perusahaan pada suatu periode tertentu, laba/rugi menunjukkan hasil usaha yang diperoleh perusahaan. Ukuran laba/rugi dapat mempengaruhi lamanya proses audit, perusahaan yang mendapatkan laba yang besar tidak akan menunda penerbitan audit dikarenakan ini merupakan berita baik yang menunjukkan prestasi yang telah dicapai oleh perusahaan, jika perusahaan merugi perusahaan akan menyerahkan laporan keuangan lebih lambat untuk diaudit, hal ini dilakukan untuk menunda berita buruk sampai ke publik. Pelaporan rugi merupakan faktor yang mempengaruhi lamanya proses audit karena perusahaan akan menunda pelaporan.

d. Sistem Kemitraan

Menurut Himmah et all (2021:9) Kemitraan adalah suatu kerjasama formal antara individu-individu, kelompok-kelompok atau organisasi-organisasi untuk mencapai suatu tugas atau tujuan tertentu. Pembangunan ekonomi dengan pola kemitraan dapat dianggap sebagai usaha yang paling menguntungkan.

e. Konsinyasi

Menurut Anggriani (2022:224) Konsinyasi adalah sistem penjualan dengan cara titip jual dari pemilik produk sebagai supplier ,kepada penjual atau pemilik tokoh dengan beberapa syarat dan ketentuan yang telah disepakati bersama. Dengan sistem konsinyasi pemilik produk tidak langsung menerima pembayaran dari tokoh melainkan secara sementara hanya menitipkan produk mereka, maka baru pembayaran dilakukan sejumlah banyaknya produk.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian deskriptif kuantitatif Menurut sugiyono (2018:147) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variable mandiri, baik satu variable atau lebih (independent) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variable atau lebih pada dua atau lebih sample yang berbeda. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Pengumpulan Data

a. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keluar masuk doc, biaya pakan, biaya vitamin ,dokumentasi kandang, dokumentasi peralatan dan biaya variabel lainnya

b. Wawancara

Menurut Sugiyono (2013:317) wawancara digunakan sebagai Teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

2. Metode Analisis

Menurut Ardianto (2019:40) metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan mengevaluasi hasil perhitungan penentuan harga jual sebagai berikut :

1. Menghitung Laba

a. Menentukan data biaya berupa biaya tetap dan biaya variabel

b. Menghitung masing-masing tingkat biaya

Biaya Produksi = $TC = FC + VC$

TC = Total Biaya

FC = Biaya Tetap

VC = Biaya Variabel

Penerimaan = $TR = Q \times P$

TR = Penerimaan Total

Q = Jumlah Produksi

P = Harga Jual

Pendapatan = $n = TR - TC$

Td = Total Pendapatan

TR = Total Penerimaan

TC = Total Biaya

2. Metode Break Even Point

Menurut Astitiani (2021:64) Analisis Break Even Point adalah suatu teknik analisa untuk mempelajari hubungan antara biaya tetap, biaya variabel, keuntungan dan volume kegiatan. Metode Break Event Point dapat dihitung atas dasar rupiah dan atas dasar unit.

1. Menghitung Break Even Point dalam unit :

$$BEP \text{ (unit)} = \frac{TFC(Rp)}{\text{Harga Jual Per Unit} - \frac{TVC (RP)}{Q}}$$

TFC = Total Biaya Tetap (Rp)

TVC = Total Biaya Variabel (Rp)

Q = Jumlah Produksi

2. Menghitung Break Even Point salam rupiah :

$$BEP \text{ (rupiah)} = \frac{TFC (Rp)}{\text{Harga jual per Unit} - TVC} \times \text{Harga per unit}$$

TFC = Total Biaya Tetap (Rp)

TVC = Total Biaya Variabel (Rp)

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Penelitian ini untuk mengetahui Perhitungan Break Even Point Konsinyasi Kemitraan Pada Peternakan Ayam Broiler Pak Nadi Dikota Bengkulu.

a. Analisis Biaya Produksi

1. Biaya Tetap

Biaya tetap yang ada dipeternakan Ayam broiler pak nadi ini ada biaya penyusutan, biaya gaji, biaya pajak.

Tabel 1. Biaya Penyusutan

No	Uraian	Jumlah/ satuan	harga/satuan (Rp)	Jumlah (Rp)	Umur Ekonomis (bulan)	Penyusutan (bulan)
1	Kandang					
	Kandang Close House	1 Unit	Rp 400,000,000	Rp 400,000,000	50	Rp 8,000,000
2	Peralatan					
	Tempat Pakan Doc	300 Unit	Rp 21,000	Rp 6,300,000	30	Rp 210,000
	Tempat Pakan Layer	298 Unit	Rp 28,500	Rp 8,493,000	30	Rp 283,100
	Tempat Minum	700 Unit	Rp 15,000	Rp 10,500,000	30	Rp 350,000
	Kipas Angin	6 Unit	Rp 5,350,000	Rp 32,100,000	48	Rp 668,750
	Blower	5 Unit	Rp 7,000,000	Rp 35,000,000	48	Rp 729,166
	Kopresor	1 Unit	Rp 5,800,000	Rp 5,800,000	48	Rp 120,833
	Terpal	18 Roll	Rp 2,000,000	Rp 36,000,000	24	Rp 1,500,000
	Pipa	180 Batang	Rp 42,000	Rp 7,560,000	36	Rp 210,000
	Sambungan Pipa L	8 Unit	Rp 5,000	Rp 40,000	36	Rp 1,111
	Sambungan Pipa T	6 Unit	Rp 6,000	Rp 36,000	36	Rp 1,000
	Lampu	17 Unit	Rp 35,000	Rp 595,000	6	Rp 99,166
	Petting Lampu	17 Unit	Rp 6,000	Rp 102,000	24	Rp 4,250
	Kabel	8 Roll	Rp 240,000	Rp 1,920,000	24	Rp 80,000
	Paku	16 Kg	Rp 25,000	Rp 400,000	60	Rp 6,666
	Saklar	4 Unit	Rp 15,000	Rp 60,000	24	Rp 2,500
	Genset	1 Unit	Rp 8,000,000	Rp 8,000,000	48	Rp 166,666
	Tabung Gas	10 Unit	Rp 230,000	Rp 2,300,000	48	Rp 47,916
	Total			Rp 555,206,000		Rp 12,481,124

Adapun jumlah pengeluaran penyusutan kandang dan peralatan sebesar **Rp. 12.481.124/tahun**

2. Biaya Gaji

Biaya tenaga kerja yang di keluarkan pada Peternakan Ayam Broiler Pak Nadi ini yaitu sebesar **Rp. 2.000.000** sedangkan jumlah tenaga kerja yang di pakai 3 orang dan 2 tenaga kerja lainnya adalah pak nadi dan istrinya sendiri jadi peternakan pak nadi ini di Kelola dan diurusa oleh 5 orang tenaga kerja. Jadi total biaya yang di gunakan untuk tenaga kerja sebesar **Rp. 18.000.000**.

c. Biaya Pajak

Pajak yang ada di peternakan Pak Ndi ini sebesar 6% di hitung dalam tiga kali masa panen, maka dihitung pajak sebesar Rp. 81.784.000

b. Biaya Variabel

a. Biaya Bibit Ayam (DOC)

Tabel 2 Biaya Bibit Ayam (DOC)

Uraian	Kuantitas	Harga per ekor (Rp)	Total (Rp)
Pembelian DOC	11.000 ekor	8.000	88.000.000
Pembelian DOC	14.000 ekor	8.000	112.000.000
Pembelian DOC	15.000 ekor	8.000	120.000.000
	40.000 ekor		320.000.000

Tabel 2 memperlihatkan biaya bibit ayam (DOC) yang dikeluarkan selama 3 periode. Pada table tersebut diketahui bahwa total biaya bibit ayam sebesar **Rp. 320.000.000**

1. Biaya Pakan

kode pakan S-10 pada ayam umur 1-10 hari, kode S-11 dibolekan pada ayam umur 12-20 hari dan kode S-12 diberikan pada ayam umur 13-30 hari atau sampai panen.

Tabel 3. Biaya Pakan

No.	Periode	Jumlah (Kg)	Harga Rp)	Total (Rp)
1.	Periode 1			
	S-10	8.500	9.500	80.750.000
	S-11	9.500	9.300	88.350.000
	S-12	11.000	9.200	101.200.000
		29.000		270.300.000
2.	Periode 2			
	S-10	9.000	9.500	85.500.000
	S-11	11.000	9.300	102.300.000
	S-12	13.000	9.200	119.600.000
		33.000		307.400.000
3.	Periode 3			
	S-10	9.400	9.500	89.300.000
	S-11	11.200	9.300	104.160.000
	S-12	14.400	9.200	132.480.000
		35.000		325.940.000

Tabel 3 memperlihatkan biaya ayam (DOC) yang dikeluarkan selama 3 periode. Dengan Harga dan pakan yang berbeda periode 1 pakan Pada table tersebut diketahui bahwa total biaya bibit ayam sebesar 633.610.000.

2. Biaya Vaksin, Obat-obatan dan Vitamin

Tabel 4. Biaya Vaksin.Obat-obatan dan vitamin

No	Uraian	Jumlah (Kg)	Harga (Rp)
1.	Nopstress Electrolytes 150 gr	8 Bungkus	2.742.848
2.	Amilate 100 gr	8 Bungkus	1.936.000
3.	Widecillin	10 Liter	4.000.000
Total		8.678.848	

3. Bahan Penunjang

Tabel 5. Bahan Penunjang

No	Uraian	Jumlah Pemakaian	Harga (Rp)
1.	Litter/Skam	400 karung	2.000.000
2.	Gula	20 kg	440.000
Total		2.440.000	

Tabel 7 memperlihatkan biaya penunjang yang di keluarkan pada periode tersebut. Pada table tersebut di ketahui bahwa total biaya bahan penunjang sebesar **Rp. 2.440.000** dan di kali dengan tiga periode jadi totalan keseluruhan **Rp.7.320.000**.

4. Biaya Listrik

Biaya Listri pada Peternakan Pak Nadi ini perbulan dapat mengeluarkan biaya sebesar **Rp. 5.000.000** dengan perhitungan satu kali periode jika dihitung dengan tiga periode panenpada peternakan ini maka Peternakan Ayam broiler Pak Nadi mengeluarkan biaya sebesar **Rp. 15.000.000**

5. Penjualan

Tabel 6. Hasil penjualan Periode 1 dengan bibit ayam (DOC) 11.000 ekor

No	tanggal	Jumlah Dijual	Satuan (Kg)	Harga Satuan	Jumlah Total
1.	25/03/2023	555	650,8	20.000	12.176.000
2.	26/03/2023	340	495,5	20.000	9.910.000
	26/03/2023	205	322,2	20.000	6.444.000
3.	27/03/2023	280	470,4	20.000	9.480.000
	27/03/2023	135	255	20.000	5.100.000
	27/03/2023	628	1.230.6	20.000	24.612.000
4.	29/03/2023	615	1.200.8	20.000	24.016.000
	29/03/2023	290	553	20.000	11.060.000
	29/03/2023	460	939,8	20.000	18.796.000
	29/03/2023	570	1.150.2	20.000	23.004.000
	29/03/2023	235	480.4	20.000	9.608.000
	29/03/2023	80	155.4	20.000	3.108.000
	29/03/2023	300	561.6	20.000	11.232.000
	29/03/2023	300	592.6	20.000	11.852.000
	29/03/2023	215	421.2	20.000	8.424.000
5.	30/03/2023	233	457.4	20.000	9.148.000
	30/03/2023	280	508	20.000	10.160.000
	30/03/2023	180	378.6	20.000	7.572.000
	30/03/2023	80	165	20.000	3.300.000
	30/03/2023	300	628	20.000	12.560.000

6.	31/03/2023	320	640.6	20.000	12.812.000
	31/03/2023	320	622.4	20.000	12.448.000
	31/03/2023	352	773.8	20.000	15.476.000
	31/03/2023	655	1.412	20.000	28.240.000
	31/03/2023	210	421.8	20.000	8.436.000
	31/03/2023	233	502.4	20.000	10.408.000
	31/03/2023	384	873.6	20.000	17.472.000
7.	01/04/2023	250	557,8	20.000	11.156.000
	01/04/2023	330	720,4	20.000	14.408.000
	01/04/2023	384	915,2	20.000	18.304.000
	01/04/2023	741	1.534.8	20.000	30.659.000
Total		10.460	20.591.3	339.110.000	

Tabel 7. Hasil penjualan Periode 2 dengan bibit ayam (DOC) 14.000 ekor

No	Tanggal	Jumlah Dijual	Satuan (Kg)	Harga Satuan	Jumlah Total
1.	4/06/2023	705	1.337.6	20.000	26.752.000
	4/06/2023	713	1.3	20.000	26.610.000
	4/06/2023	620	30.5	20.000	22.540.000
	4/06/2023	826	1.127.0	20.000	23.532.000
2.	5/06/2023	689	1.296.7	20.000	25.954.000
	5/06/2023	660	1.257.8	20.000	25.156.000
	5/06/2023	675	1.271.6	20.000	25.432.000
3.	6/06/2023	736	1.344.5	20.000	26.890.000
	6/06/2023	930	1.750.4	20.000	35.008.000
4.	7/06/2023	698	1.302.6	20.000	26.052.000
	7/06/2023	655	1.743.5	20.000	34.870.000
	7/06/2023	900	1.446.6	20.000	28.932.000
5.	8/06/2023	743	1.387.1	20.000	27.742.000
	8/06/2023	697	1.294.1	20.000	25.882.000
6.	9/06/2023	920	1.777.9	20.000	35.558.000
	9/06/2023	724	1.323.0	20.000	26.460.000
	9/06/2023	750	1.591.4	20.000	31.828.000
	9/06/2023	900	1.356.6	20.000	27.132.000
Total		13.541	23.523.5	475.604.752	

Tabel 8. Hasil penjualan Periode 3 dengan bibit ayam (DOC) 15.000 ekor

No	Tanggal	Jumlah Dijual	Satuan (Kg)	Harga Satuan	Jumlah Total
1.	11/08/2023	633	1.208.4	20.000	24.168.000
	11/08/2023	660	1.264.7	20.000	25.294.000
	11/08/2023	600	1.169.4	20.000	23.388.000
	11/08/2023	930	1.750.4	20.000	35.008.000
	11/08/2023	732	1.378.4	20.000	27.568.000

2.	12/08/2023	790	1.675.1	20.000	33.502.000
	12/08/2023	600	1.314.0	20.000	26.280.000
	13/08/2023	740	1.346.0	20.000	26.920.000
	13/08/2023	600	1.125.5	20.000	22.510.000
3.	14/08/2023	750	1.417.1	20.000	28.342.000
	14/08/2023	739	1.380.0	20.000	27.600.000
	14/08/2023	640	1.233.8	20.000	24.676.000
	14/08/2023	783	1.479.0	20.000	29.580.000
5.	15/08/2023	673	1.304.5	20.000	26.090.000
	15/08/2023	680	1.234.0	20.000	24.680.000
	15/08/2023	660	1.239.7	20.000	24.794.000
	15/08/2023	750	1.382.6	20.000	27.652.000
	15/08/2023	1000	1.603.2	20.000	32.064.000
	15/08/2023	690	1.261.7	20.000	25.234.000
	15/08/2023	885	1.650.7	20.000	33.014.000
Total		14.535	27.418.2		548.364.000

6. Laporan Laba Rugi

Tabel 9. Laporan Laba Rugi

Peternakan Ayam Broiler Pak Nadi		
Laporan Laba Rugi		
Agustus 2023		
Penjualan		Rp. 1.363.078.752
Laba kotor		Rp. 1.363.078.752
Beban Tetap		
Gaji		Rp. 18.000.000
Pajak		Rp. 81.000.000
Biaya penyusutan		<u>Rp. 12.481.124</u>
		Rp. 111.481.124
Beban Oprasional		
Beban Bibit	Rp. 320.000.000	
Beban Pakan	Rp. 633.610.000	
Beban Biaya Vaksin	Rp. 26.036.544	
Beban Bahan Penunjang	Rp. 7.320.000	
Beban Listrik	Rp. 15.000.000	
Beban Lain-lainnya	<u>Rp. 13.168.000</u>	
	Rp.1.015.134.544	
Jumlah Beban		Rp. 1.127.399.668
Laba Bersih		Rp. 235.679.208

7. Break Even Point

$$\text{BEP (unit)} = \frac{\text{TFC(Rp)}}{\text{Harga Jual Per Unit} - (\text{TVC (Rp)}) / Q}$$

TFC = Total Biaya Tetap (Rp)

TVC = Total Biaya Variabel (Rp)

Q = Jumlah Produksi

$$\begin{aligned} \text{BEP (unit)} &= \frac{\text{Total Biaya Tetap(Rp)}}{\text{Harga Jual Per Unit} - (\text{Total biaya variabel}) / \text{Jumlah produksi}} \\ &= \frac{\text{Rp. 111.481.124}}{\text{Rp. 35.372} - (\text{Rp. 1.015.134.544}) / 38.536} \\ &= \frac{\text{Rp. 111.481.124}}{\text{RP. 9.030}} \\ &= \mathbf{12.345} \\ \text{BEP Rupiah} &= \text{Biaya Tetap Produksi} \times \text{Harga per unit} \\ &= \frac{\text{Rp. 111.481.124} \times 35.372}{35.372 - 26.342} \\ &= \frac{\text{Rp. 111.481.124} \times 35.372}{9.030} \\ &= \mathbf{436.689.471} \end{aligned}$$

5. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan :

1. Disimpulkan bahwa peternakan ayam broiler pak nadi yang terletak di padang serai kecamatan kampung melayu dikota Bengkulu dengan skala 38.536 ekor dengan total biaya sebesar Rp. 1.127.399.669, Hasil penjualan panen sebesar Rp. 1.363.068.752 maka laba yang diperoleh Rp. 235.679.208
2. Berdasarkan Break Even Point (BEP) pada tiga periode, maka dapat disusun perhitungan laba sebesar Rp. 248.150.208, dengan tingkat penjualan yang di capai sebesar Rp. 436.689.471 atau 12.345 unit.
3. Break Even point (BEP) pada tiga periode tercapai pada volume penjualan sebesar 38.536 ekor atau Rp. 1.363.078.752 dengan pajak 2% di setiap panen maka pajak yang diharuskan bayar dalam tiga periode adalah 6% yaitu sebesar Rp. 81.784.0001.

REFERENSI

- Subowo, E., & Saputra, M. (2019). *Sistem Informasi Peternakan Ayam Broiler Di Kabupaten.Pekalongan Berbasis Web Dan Android. Jurnal Surya Informatika: Membangun Informasi dan Profesionalisme*, 6(1), 53-65.
- Ma'ruf, M. I., C. A. Kamaruddin, A. Muharief, (2019). Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usahatani Padi di Kecamatan Pitu Riawa Kabupaten Sidrap. *JSEP*.Volume 15.No 3.Hal 193-204.
- Advistariani, R. (2021). *Analisis Pengaruh Kompleksitas Operasi, Laba Rugi Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Sub Sektor Propety dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia. FIN-ACC (Finance Accounting)*, 6(5), 744-755.
- Himmah, 2021. *Perkembangan Kemitraan Pelaku Usaha*. Universitas KH.A.wahab Hasbullah. Jl. Garuda no.9 Tambak baras jombang
- Anggraini, A., Mardiana, C. F., Djafar, M. R. R., Alfares, F., Fiqhrismanwirat, F., & Carmidah, C. (2022). Analisis penjualan konsinyasi pada usaha

Sugiyono, 2013. *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Ardhianto, W. N., & SHI, M. (2019). *Buku sakti pengantar akuntansi*. Anak Hebat Indonesia.

Astitiani, 2021. *Buku Ajar Pengantar Bisnis* . Bandung